

# C.I.N.T.A

*Sebuah kumpulan puisi penghilang penat*

Persembahan penuh cinta dari :

EKA SURYANI

# C.I.N.T.A

Penulis : Eka Suryani  
Editor : Adyta Dhea Purbaya  
Penata Letak : Adyta Dhea Purbaya  
Desainer Cover : Vania Angelique

Cetakan I, Agustus 2010

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

*All right reserved*

Penerbit :  
**Nulisbuku Club Palembang**  
[NBCPalembang@gmail.com](mailto:NBCPalembang@gmail.com)  
[www.nbcpalembang.blogspot.com](http://www.nbcpalembang.blogspot.com)  
@NBCPalembang

Diterbitkan melalui :



# Ucapan Terimakasih

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang berkat rahmat dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan buku ini dengan mudah walaupun pasti Penulis mempunyai hambatan yang dapat Penulis selesaikan.

Puisi adalah dimana kita dapat mengungkapkan apa yang tidak dapat Kita ungkapkan pada siapapun dan disini Penulis curahkan dalam bentuk "Puisi".

Selain itu, di akhir, penulis juga masukan kutipan Novel yang akan Penulis buat yang ada diakhir puisi.

Penulis sangat berterima kasih atas motivasi, dukungan, dan inspirasi sehingga puisi-puisi ini menjadi sebuah buku, kedua orang tuaku, adik-adik sekandungku, Orang Tua Angkat ku dan teman-teman ku (Rifky Aryo, Teguh Alfian, Wira Nata, Ferdy Perdana, Kak Safran,ST, Indah Oktarina, Vhany Andrian, Okta Libra, Herta, Sri Rizki, Syafrianto, Herna) teman-teman sesama mahasiswa

Sendratasik, HMPS Sendratasik, BEM FKIP Univ. PGRI, Murid-murid ku SDN 11 dan SDN 23 Pemulutan, Alumni SMK Bina Jaya Angkatan 2008, Alumni SMP N 25 Angkatan 2005, temen-temen di Nulisbuku Club Palembang, Fiksimini serta teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Buku ini sesungguhnya jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, tetapi Penulis membuatnya sebaik mungkin, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi yang membaca.

Penulis juga sangat berharap atas kritik dan saran untuk membangun agar buku ini dapat menjadi lebih baik.

Wassalamualaikum, Wr.Wb.

Penulis

# Daftar isi

Kata Pengantar  
Daftar Isi  
Jadilah Seorang Pemenang  
Tak Ingin Lagi  
Menyebalkan  
Jalani Kehidupan Dengan Senyuman  
Masih Mengharapkannya  
Dunia Sudah Tua  
Tak Ingin Menysalinya  
Janjiku  
Aku Sanggup Tanpamu  
Masih Tentang Hati  
Ikhlas  
Hanya Engkaulah Cintaku  
Terjaga Dimalam Ku  
Jalani Saja  
Berbeda Cara Menyayangimu  
Percaya Akan Kekuatan Cinta  
Tak Ingin Kehilangan Lagi  
Ayah  
Dirimu Bukanlah Milikku  
Caramu Mencintaiku, Janjimu..  
Merupakan Mimpiku  
Ku Ingin Kau Selalu Dengan Ku  
Ku Yakin Cinta Ku Kan Kembali  
Indahnya  
Kalut  
Dia  
Maafkan Cita dan Cintaku

Aku Ingin Sekali Menangis  
Kau Inspirasi Diri  
Jalani Hidup  
Tentang Dia  
Diary  
Rindu.  
Untuk Sahabatku  
Kembalilah .  
Bintang Bulan.  
Karena Cinta  
Keyakinan Ku  
Kau Adalah Pecundang Bagiku  
Penatku Itulah Rinduku  
Kau Lah Cahaya Hidupku  
Sadarilah  
Bahagia Ku Menjalani nya  
Berharap Aku Punya Sayap  
Hentikan Semua Ini  
Andai Akan Berubah  
Ibu  
Andai Kisah Tak Pernah Ada  
Yang Terindah Belum Tentu Yang Terbaik  
Prinsip Ataupun Cinta  
Inginku  
Apa Artinya Ini  
Tak Ada Guna Menyiksa Diri  
Saat Kau Pergi  
1 Jam Berlalu (Saat Terbangun Dari Lelapku)  
Ku Takut  
Cinta Yang Mati  
Cahayaku Teruslah Terangi Jiwaku  
Pengharapan Kita

Tak Ada Yang Peduli  
Untuk Alam Sutra  
Saat Malam Ku  
Semua Masih Tanya  
Mulailah Dengan Itu  
Hati Yang Ku Pilih  
Tangisanku  
Menjadi Impianmu  
Do'a Ku Kini Terjawab  
Aku Telah Berusaha  
Dilemaku  
Pengamen Kecilku  
Kau Hanya Untukku  
Dan Ku Harap Kau Pun Mengerti  
Ku Ingin Kau Pun Rasa  
Pengharapan Ku  
Teringat Mu  
Ku Ingin Bukan Khayalan  
Pasrah Ku  
Kesalahan Itu  
Sepi  
Beri Aku Kesempatan  
Inilah Aku  
Yakinlah  
Hanya Engkau Lah Cintaku  
Kan Kucari  
Berharap Dia Kembali  
Kau Begitu Berarti  
Sadarkan Aku  
Kalimat Pasti  
Cinta Pertama Ku  
Semu



## Jadilah Seorang Pemenang

Aku ingin kau menjadi seorang pemenang  
Bukan menang dalam sebuah pertandingan  
Tapi menang dalam mengalahkan dirimu sendiri  
Mengalahkan egoismu, keras kepalamu  
Dan ingin menang sendiri  
Itu yang ku lakukan saat ini  
Berusaha menang mengalahkan  
Dan mengendalikan diri sendiri

# Tak Ingin Lagi

Aku letih menaruh harapan pada setiap rahang  
Dari rahang yang satu aku ditinggalkan dan rahang  
yang lainnya melepaskan  
Aku tak terbiasa seperti bunglon yang bisa  
menyesuaikan tempat dimana ia berada  
Tak ku pikirkan lagi yang menyakiti  
Cukup aku belajar dari peristiwa untuk pendewasaan  
diri dalam menyikapi masa depan  
Dan aku telah terbiasa dengan kemandirian  
Dengan begitu aku tak merasa takut akan kehilangan  
lagi  
Dan berhenti pada sesuatu yang tak pasti  
Bahkan tak terlintas lagi siapa... siapa... siapa...  
Mungkin aku akan menjadi manusia berbeda  
Tutup telinga tutup mata dari bunga mimpiku  
Tak peduli bahagia dan derita

# Menyebalkan

Aku letih menjalani hidupku  
Ingin aku akhiri saja, tapi itu bukan jalannya  
Mengapa harus ada perih selalu...  
Buat tersenyum, hanya sekali  
Menyakitkan hati, terus tiada henti  
Apakah ini kisahku yang sesungguhnya  
Aku bingung, apa yang dia inginkan dariku  
Kadang dia menjauh,,,,  
Apalagi disaat aku butuh dan merindu  
Ingin membencinya tapi merindukannya  
Ingin menlupakannya tapi ingin memilikinya  
Menyebalkan....  
Tapi harus aku jalani juga, karena inilah hidup  
Bingung.. harus apa yang aku perbuat  
Menunggu dia.... Selalu tak ada sikap  
Lama – lama jadi gila karena sifatnya  
Diam,.... Itu senjatanya

# Jalani Kehidupan Dengan Senyuman

Aku manusia lemah  
kuyakin mempunyai setumpuk dosa  
Kesalahan demi kesalahan terus ku alami  
Ku coba mengikisnya  
Sedikit demi sedikit  
Dengan ibadahku... Dengan dzikirku...  
Dengan do'aku dan amal perbuatanku  
Dunia pun terasa tersenyum dan bersahabat  
denganku  
Lestari alam terasa menyatu di jiwaku  
Kan ku jalani hidup ini dengan senyuman

## Masih Mengharapkannya

Aku masih mengharapkannya, bodoh memang  
Tapi bagaimana hati tak dapat membohongi  
Aku tak pernah tahu, apa aku masih diharapkannya  
Keegoisanku, rasa ingin tahuku, ingin bersamanya  
selalu  
Menghancurkan hubungan yang ingin sekali aku jaga  
untuk selamanya  
Aku salah... dia salah... menyalahkan diri masing –  
masing  
Mengakhiri tanpa kata, berlalu begitu saja  
Tuhan.... Aku ingin bersamanya lagi  
Apa yang aku pikirkan, tak kan mungkin lagi  
Tapi aku masih menyayanginya  
Meski perih selalu aku terima

# Dunia Sudah Tua

Aku masih terdiam dalam kesunyian ini  
Terbayangkan dibenakku tentang apa yang terjadi  
dalam hidupku

Kadang aku merasa sepi, kadang aku merasa  
gundah, galau, sedih dan bahagia

Ku pikirkan lagi apa yang menjadi hidupku terasa  
seperti ini

Bagiku hidup terlalu membuat ku jenuh  
Jenuh dan merasa lelah

Karena ku merasa sepi lah yang menjadi utama  
dalam hidupku

Mungkin aku belum menemukan apa yang menjadi  
intan dalam hidup ini

Keceriaan itu semu bagiku, karena ku merasa dunia  
ini penuh kepalsuan

Itu yang terjadi didalam dunia disekitarku

Kemunafikan adalah terbiasa untuk mereka  
menjalani hidup

Berpura-pura adalah hal yang wajar bagi mereka

Dan kejujuran menjadi salah dalam kehidupan ini

Apakah ini kehidupan yang sesungguhnya

Mereka tahu ini salah, mereka tahu ini benar  
Tapi mereka menyalahkan dan membenarkan apa  
yang tidak semestinya  
Dunia ini sudah tua dan Tuhan pun sudah murka  
dengan semua ini  
Itu yang kurasakan dalam perubahan hari ke hari  
Tidak adakah tercipta kebahagiaan yang  
sesungguhnya untuk detik demi detik  
Dalam menjalani hidup yang kian lama kian  
berkurang  
Apakah kepuasan diri akan berkuasa sehingga  
mereka lupa  
Lupa dengan kehidupan yang sesungguhnya  
Ini semua milik-Nya, dan kita pun adalah milik-Nya  
Mengapa kita akan melupakan hal itu  
Bukan kita tak mengetahuinya tapi kita lah yang  
seolah-olah tak mengetahuinya  
Itulah yang membuat Tuhan begitu Durjana pada  
kita  
Dalam kesunyian ini, dalam kesendirian ini  
Aku mulai merasa jenuh menjalani hidup ini  
Setetes demi setetes air mata ini membasahi pipi  
Bukan ku tak inginkan hadir di dunia ini  
Tapi bagiku itu hanya menyiksa batinku

Tak adakah yang pantas aku lihat lebih berarti dan  
lebih membuat hidupku lebih berwarna bahagia  
Keceriaan yang kuharapkan, kejujuran yang inginkan,  
dan kebenaran yang aku agungkan  
Ya... Tuhan... tolong sadarkan hamba-hambamu yang  
penuh dosa ini  
Dan bukakan mata hati kami yang telah buta ini  
Maafkan kami Tuhan....  
Itu yang ku ucap dari bibirku dalam tangisku